



Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Untuk Mendukung Efektivitas Layanan Peminjaman Dan Pengembalian Buku Di SMP Negeri 1 Klambu

Training on the Use of Web-Based Library Information Systems to Support the Effectiveness of Book Borrowing and Return Services at SMP Negeri 1 Klambu

Arina Fawaida^{1*}, Muhammad Arifin²

^{1,2} Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

Korespondensi penulis: 202253088@std.umk.ac.id, arifin.m@umk.ac.id

Article History:

Diterima: 15 November 2025;

Direvisi: 23 November 2025;

Disetujui: 28 November 2025;

Tersedia Online: 1 Desember 2025;

Diterbitkan: 4 Desember 2025.

Keywords: *Service Effectiveness; School Libraries; Information Systems; Training; Digitalization*

Abstract: The training on the use of a web-based library information system at SMP Negeri 1 Klambu is a community service activity aimed at improving the effectiveness of book borrowing and returning services within the school. Previously, the management of book data, members, and transactions was conducted manually, often leading to recording delays, data loss, and reporting difficulties. Through this training, the team introduced a web-based information system designed to help librarians manage data in an integrated, fast, and accurate manner. The method includes initial observation of library conditions, development of a web-based system with core features for book, member, and transaction management, and direct training sessions for library staff and teachers. The results indicated an improvement in the efficiency and orderliness of borrowing and returning services, allowing for faster transactions and better documentation. This program not only enhanced the technological capability of the library staff but also fostered a culture of digital transformation within the school environment. Therefore, the activity provides a valuable contribution to improving educational service quality at SMP Negeri 1 Klambu.

Abstrak

Pelatihan penggunaan sistem informasi perpustakaan berbasis web di SMP Negeri 1 Klambu merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas layanan peminjaman dan pengembalian buku di lingkungan sekolah. Selama ini, proses pengelolaan data buku, anggota, dan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi keterlambatan pencatatan, kehilangan data, serta kesulitan dalam melakukan pelaporan. Melalui pelatihan ini, tim pelaksana memperkenalkan sistem informasi berbasis web yang memudahkan pustakawan dalam mengelola data secara terintegrasi, cepat, dan akurat. Metode yang digunakan meliputi observasi awal terhadap kondisi perpustakaan, pengembangan sistem berbasis web dengan fitur utama manajemen buku, anggota, dan transaksi, serta pelatihan langsung kepada operator perpustakaan dan guru terkait. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan efektivitas layanan peminjaman dan pengembalian buku, dengan proses pelayanan yang lebih cepat, tertib, dan terdokumentasi dengan baik. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknologi staf perpustakaan, tetapi juga membentuk budaya digitalisasi di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kegiatan ini berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan di SMP Negeri 1 Klambu.

Kata Kunci : Efektivitas Layanan; Perpustakaan Sekolah; Sistem Informasi; Pelatihan; Digitalisasi

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam membantu siswa belajar dan memperoleh literasi di sekolah (Fadhli 2021). Perpustakaan sekolah tidak hanya berfungsi

sebagai tempat penyimpanan dan peminjaman buku, tetapi juga berfungsi sebagai lokasi di mana semua siswa dapat menemukan informasi, melakukan penelitian, dan mengembangkan pengetahuan mereka sendiri. Melalui perpustakaan, siswa dapat memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan minat baca dan budaya literasi (Wibowo dan Budi 2025). Sementara bagi guru, perpustakaan menjadi sarana untuk memperoleh referensi pembelajaran yang dapat memperkaya materi ajar. Dengan demikian, perpustakaan berfungsi sebagai jantung dari aktivitas akademik di sekolah yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh (Kurnia Irvani dan Elva Rahmah 2025).

Namun dalam praktiknya, pengelolaan perpustakaan di banyak sekolah menengah pertama masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal administrasi, pendataan, dan pelaporan. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah masih digunakannya sistem manual dalam pengelolaan data buku, anggota, serta aktivitas peminjaman dan pengembalian. Proses pencatatan sering kali dilakukan melalui buku besar atau lembar kerja sederhana sehingga membutuhkan waktu yang lama, kurang efisien, dan berisiko mengalami kesalahan dalam pencatatan. Selain itu, penyimpanan data secara fisik menyebabkan data mudah hilang atau rusak, terutama jika tidak dilakukan pencadangan secara berkala. Kondisi ini menghambat kelancaran pelayanan dan menyulitkan pustakawan dalam membuat laporan bulanan maupun tahunan secara cepat dan akurat.

Saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat maju, terutama teknologi informasi (Rachmawati, Latifah, dan Setiaji 2021). Salah satu teknologi yang sedang berkembang dengan pesat adalah website (Di dan Pilangrejo 2023). Contoh perkembangan teknologi informasi yang digunakan dalam sistem administrasi adalah transformasi sistem perpustakaan digital (Umum dan Kabupaten 2016). Dengan perkembangan teknologi informasi, berbagai inovasi digital mulai diterapkan di dunia pendidikan untuk membantu proses administrasi dan pelayanan (Sari, Subandi, dan Irsyad 2024). Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan sistem informasi perpustakaan berbasis web. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara otomatis dan terintegrasi, sehingga mempermudah proses pencatatan, pencarian, serta pelaporan data perpustakaan. Penerapan sistem ini tidak hanya mempercepat proses pelayanan, tetapi juga membantu meningkatkan akurasi data, transparansi, serta efisiensi dalam pengelolaan perpustakaan.

Sistem informasi kini menjadi kebutuhan utama bagi hampir semua bidang usaha sebagai akibat dari kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat (Sms dkk. 2020). Khususnya dalam bidang pendidikan, penerapan sistem informasi perpustakaan dapat membantu mempermudah proses administrasi dalam mengelola data peminjaman buku (Putri, Rini, dan Pratama 2022). Melalui pemanfaatan teknologi informasi, kita dapat memperoleh data dan informasi secara cepat dan mudah, namun ketepatan data tetap perlu menjadi perhatian (Kudus dan Web 2018). Pelatihan penggunaan sistem informasi perpustakaan berbasis web di SMP Negeri 1 Klambu merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan efektivitas layanan pendidikan. Pemanfaatan sistem yang terkomputerisasi memungkinkan akses informasi menjadi lebih mudah melalui media elektronik (Grobogan 2018). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, terutama pustakawan dan operator sekolah, dalam mengelola data perpustakaan secara digital. Melalui pelatihan ini, diharapkan proses peminjaman dan pengembalian buku dapat berlangsung lebih cepat, teratur, dan tercatat dengan baik. Kegiatan ini juga diharapkan mampu mendorong pengelola perpustakaan agar lebih siap beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta mampu mengoperasikan sistem informasi secara mandiri dalam jangka panjang.

Selain meningkatkan kompetensi teknis, kegiatan pelatihan ini juga mendukung program transformasi digital di bidang pendidikan yang sedang digalakkan oleh pemerintah. Sekolah saat ini didorong untuk beradaptasi dengan perkembangan era digital melalui penerapan sistem berbasis teknologi dalam kegiatan administrasi maupun pembelajaran (Masinambow, Lengkong, dan Rotty 2025). Keberadaan sistem informasi perpustakaan berbasis web memungkinkan sekolah melakukan modernisasi layanan secara bertahap serta mewujudkan lingkungan pendidikan yang lebih efisien dan terintegrasi. Penerapan sistem ini diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju terciptanya manajemen perpustakaan yang modern dan profesional.

Pelatihan ini memiliki nilai strategis dalam meningkatkan literasi digital di lingkungan sekolah. Kemampuan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan teknologi informasi menjadi modal penting dalam menciptakan layanan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman. Dengan meningkatnya pemahaman pustakawan dan guru terhadap sistem digital, sekolah dapat menghadirkan layanan perpustakaan yang lebih inovatif, menarik, dan mudah diakses oleh siswa. Hal ini secara tidak langsung juga berkontribusi terhadap peningkatan minat

baca dan budaya literasi di kalangan peserta didik.

Secara keseluruhan, pelatihan penggunaan sistem informasi perpustakaan berbasis web di SMP Negeri 1 Klambu merupakan langkah nyata dalam upaya meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan efisiensi manajemen data sekolah. Kegiatan ini tidak hanya memberi dampak positif bagi pengelola perpustakaan, tetapi juga bagi seluruh warga sekolah yang menggunakan layanan tersebut. Dengan adanya sistem yang terintegrasi dan berbasis teknologi, diharapkan pengelolaan perpustakaan di SMP Negeri 1 Klambu dapat menjadi contoh penerapan digitalisasi layanan pendidikan yang efektif, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan di masa depan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

2. METODE

Pada Kegiatan pelatihan penggunaan sistem informasi perpustakaan berbasis web di SMP Negeri 1 Klambu dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif. Pendekatan ini digunakan agar para peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat mempraktikkan penggunaan sistem secara langsung. Kegiatan dilakukan secara bertahap, mulai dari tahap persiapan, analisis kebutuhan, pengembangan sistem, pelaksanaan pelatihan, hingga tahap evaluasi dan tindak lanjut.

Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Kegiatan

Tahapan awal pelaksanaan kegiatan dimulai dengan analisis kebutuhan di lapangan. Tim pelaksana melakukan observasi langsung ke SMP Negeri 1 Klambu untuk mengetahui kondisi dan sistem kerja perpustakaan yang sedang berjalan. Dari hasil pengamatan, ditemukan bahwa sebagian besar kegiatan administrasi perpustakaan masih dilakukan secara manual dengan pencatatan di

buku besar dan arsip kertas. Hal ini menyebabkan pekerjaan pustakawan menjadi kurang efisien dan sering terjadi keterlambatan dalam pembuatan laporan. Selain itu, pustakawan dan operator sekolah belum memiliki pengalaman dalam menggunakan sistem berbasis web secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim pengabdian kemudian menyusun rancangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Rancangan tersebut meliputi sistem pengelolaan buku, anggota, dan transaksi peminjaman serta pengembalian. Pada tahap ini, juga dilakukan perencanaan jadwal pelatihan, penyusunan modul pembelajaran, dan penyiapan sarana pendukung seperti komputer, jaringan lokal, serta materi presentasi.

Tahap perencanaan ini menjadi sangat penting karena memastikan bahwa kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar, terarah, dan sesuai dengan kemampuan peserta yang memiliki latar belakang pendidikan serta pengalaman teknologi yang beragam.

Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web

Tahap berikutnya adalah proses pengembangan sistem informasi perpustakaan. Sistem ini dibuat berbasis web sehingga dapat diakses dengan mudah melalui jaringan lokal sekolah tanpa memerlukan proses instalasi yang kompleks. Desain antarmuka dibuat sederhana dengan tampilan menu yang mudah dipahami oleh pengguna dari berbagai latar belakang.

Fitur utama sistem meliputi pengelolaan data buku, pengelolaan anggota, pencatatan transaksi peminjaman dan pengembalian. Sistem ini juga dilengkapi dengan halaman login untuk membedakan hak akses antara admin dan user.

Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Tahap pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di laboratorium komputer SMP Negeri 1 Klambu. Peserta mendapatkan materi mengenai pengenalan sistem informasi perpustakaan, manfaat digitalisasi layanan sekolah, serta demonstrasi penggunaan sistem berbasis web. Tim pengabdian memberikan penjelasan langkah demi langkah mengenai cara mengakses sistem, melakukan login, serta memahami fungsi dari setiap menu yang tersedia.

Selanjutnya, kegiatan difokuskan pada praktik penggunaan sistem secara langsung. Peserta mempelajari cara memasukkan data buku baru, mendaftarkan anggota, mencatat peminjaman, serta melakukan pengembalian buku. Selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana memberikan pendampingan individual untuk memastikan setiap peserta benar-benar memahami cara kerja sistem.

3. HASIL

Kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan staf sekolah dalam bidang teknologi informasi. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta masih terbiasa mencatat data secara manual. Setelah pelatihan, mereka menjadi lebih paham cara mengoperasikan sistem secara mandiri dan mulai beradaptasi dengan teknologi digital.

Gambaran Umum Kegiatan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan di laboratorium komputer SMP Negeri 1 Klambu dengan peserta yang terdiri dari guru, pustakawan, dan operator sekolah. Sebelum kegiatan dimulai, tim pelaksana memberikan penjelasan singkat tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam layanan perpustakaan. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh pihak sekolah, kemudian dilanjutkan dengan sesi pengenalan sistem informasi perpustakaan. Peserta belajar mengenai cara kerja sistem, mulai dari proses login, menambah data buku, mendaftarkan anggota, hingga mencatat transaksi peminjaman dan pengembalian.

Selama pelatihan berlangsung, peserta tampak antusias mengikuti setiap tahap kegiatan. Mereka berlatih langsung menggunakan komputer untuk mencoba setiap fitur yang ada di dalam sistem. Suasana pelatihan berjalan interaktif karena peserta dapat langsung bertanya apabila mengalami kesulitan.

Pelatihan ini berlangsung efektif karena dilakukan dengan pendekatan praktik langsung, bukan hanya teori. Dengan demikian, peserta tidak hanya memahami konsep penggunaan sistem informasi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara nyata dalam pengelolaan perpustakaan sekolah.

Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web

Sistem informasi perpustakaan yang digunakan dalam pelatihan memiliki beberapa menu utama seperti Data Buku, Data Anggota, dan Transaksi Peminjaman serta Pengembalian. Tampilan sistem dibuat sederhana agar mudah digunakan oleh siapa pun, bahkan oleh pengguna yang belum terbiasa dengan teknologi. Untuk menggunakan sistem, pengguna harus login terlebih dahulu agar data lebih aman dan hanya dapat diakses oleh orang yang berwenang.

Halaman login pada sistem ini dirancang dengan tampilan yang jelas dan ringkas. Pengguna cukup memasukkan nama pengguna dan kata sandi untuk masuk ke dalam sistem. Setelah berhasil login, pengguna akan diarahkan ke dashboard utama yang menampilkan ringkasan data

perpustakaan, seperti jumlah buku, jumlah anggota, dan aktivitas peminjaman terbaru.

Menu Anggota (admin) berfungsi untuk mengelola data anggota perpustakaan, baik siswa maupun guru. Pada menu ini, pustakawan dapat menambahkan anggota baru, mengedit data jika terdapat perubahan, menghapus data anggota yang sudah tidak aktif dan bisa mencetak kartu anggota. Setiap anggota memiliki informasi lengkap seperti nama, NIS, email, tanggal pembuatan. agar proses pencatatan transaksi lebih mudah dan akurat. Sistem juga menyediakan fitur pencarian anggota untuk mempercepat proses pencarian data.

Pada menu Buku, pustakawan (admin) dapat menambahkan, mengedit, atau menghapus data buku. Semua data buku dilengkapi dengan informasi seperti kode buku, judul, penulis, penerbit, tahun penerbit dan jumlah buku. Sistem juga menyediakan fitur pencarian buku agar pustakawan bisa menemukan data dengan cepat tanpa harus membuka daftar panjang secara manual.

Menu Transaksi digunakan untuk mencatat peminjaman dan pengembalian buku. Prosesnya sangat mudah karena pustakawan hanya perlu memilih nama anggota dan judul buku yang dipinjam atau dikembalikan. Sistem akan otomatis mencatat tanggal transaksi dan memperbarui status buku apakah sedang dipinjam atau sudah dikembalikan.

Dengan adanya sistem ini, pekerjaan pustakawan menjadi lebih mudah dan tertata. Semua data tersimpan rapi, dapat diakses kapan saja, dan meminimalisasi risiko kehilangan data. Sistem ini juga membantu sekolah dalam menyiapkan laporan kegiatan perpustakaan dengan cepat dan akurat.

Hasil Pelatihan dan Evaluasi

Setelah pelatihan selesai, peserta mulai terbiasa menggunakan sistem informasi perpustakaan. Mereka bisa menambahkan data buku, mencatat peminjaman, dan membuat laporan tanpa kesulitan berarti. Pustakawan merasa sistem ini sangat membantu karena tidak perlu lagi menulis secara manual di buku besar. Proses pelayanan menjadi lebih cepat dan tidak mudah terjadi kesalahan dalam pencatatan.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan melalui wawancara, seluruh peserta menyatakan bahwa sistem ini membantu menghemat waktu dan memudahkan pekerjaan administrasi perpustakaan. Beberapa peserta juga menyampaikan masukan agar sistem ke depan dapat dikembangkan dengan fitur tambahan seperti notifikasi keterlambatan pengembalian buku.

Dampak Kegiatan terhadap Sekolah

Pelatihan ini memberikan banyak manfaat bagi SMP Negeri 1 Klambu. Dari sisi teknis, pustakawan dan staf sekolah menjadi lebih mahir dalam menggunakan komputer dan sistem digital. Layanan perpustakaan kini lebih cepat, tertib, dan efisien.

Dari sisi administrasi, pembuatan laporan menjadi jauh lebih mudah karena sistem dapat menampilkan data yang dibutuhkan secara otomatis. Guru dan kepala sekolah juga dapat melihat data peminjaman kapan saja jika dibutuhkan untuk evaluasi kegiatan literasi sekolah.

Selain itu, pelatihan ini juga menumbuhkan semangat baru di lingkungan sekolah. Para guru dan pustakawan menjadi lebih terbuka terhadap teknologi. Mereka juga berencana untuk mengembangkan sistem ini lebih lanjut, misalnya dengan menambahkan katalog online agar siswa bisa melihat ketersediaan buku tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek, tetapi juga menjadi langkah awal menuju penerapan digitalisasi yang lebih luas di lingkungan sekolah.

4. DISKUSI

Pelaksanaan Pelaksanaan pelatihan penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di SMP Negeri 1 Klambu menunjukkan peningkatan signifikan terhadap efektivitas layanan perpustakaan. Perubahan ini tampak pada peningkatan kecepatan pencatatan transaksi, kerapian pengelolaan data, dan kemudahan penyusunan laporan. Penerapan sistem digital ini selaras dengan konsep manajemen perpustakaan modern yang menekankan pentingnya otomasi untuk mempercepat proses kerja, meningkatkan akurasi, dan mengurangi beban administrasi manual. Implementasi sistem informasi berbasis web juga sejalan dengan gagasan transformasi digital yang mendorong lembaga pendidikan untuk mengadopsi teknologi guna meningkatkan kualitas layanan (Khozaini dan Mundiri 2024).

Dari perspektif teoritik, keberhasilan sistem informasi sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna (Informasi dan Dan 2020). Ketiga aspek ini tercermin dalam hasil pengabdian, di mana peserta pelatihan merasakan kemudahan dalam mengoperasikan sistem, memperoleh data yang lebih akurat, dan mampu menjalankan proses peminjaman serta pengembalian dengan waktu yang lebih singkat. Peningkatan kepuasan pengguna menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan memenuhi kebutuhan operasional perpustakaan dan memberikan dampak nyata terhadap efektivitas kerja staf.

Proses adopsi teknologi di lingkungan sekolah juga menunjukkan terjadinya perubahan sosial (Budaya 2023). Pada awal kegiatan, sebagian besar peserta masih terbiasa dengan pencatatan manual dan belum memiliki keterampilan dalam menggunakan aplikasi berbasis web. Pelatihan yang diberikan mendorong peserta untuk memahami alur digitalisasi perpustakaan hingga akhirnya mampu mengoperasikan sistem secara mandiri. Adaptasi ini menunjukkan tumbuhnya literasi digital di lingkungan sekolah, yang menjadi indikator keberhasilan program pengabdian masyarakat berbasis teknologi.

Hasil kegiatan juga menunjukkan penurunan potensi kesalahan pencatatan, peningkatan keteraturan data, serta kemudahan dalam menelusuri riwayat peminjaman. Penggunaan fitur laporan otomatis membantu pihak sekolah memperoleh data yang lebih cepat dan akurat untuk keperluan evaluasi dan pengembangan program literasi. Kondisi ini memperkuat pandangan bahwa digitalisasi perpustakaan memberikan manfaat jangka panjang bagi manajemen sekolah, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi besar terhadap proses modernisasi perpustakaan di SMP Negeri 1 Klambu. Kegiatan pengabdian menghasilkan peningkatan kemampuan staf, perubahan pola kerja dari manual ke digital, serta terciptanya sistem kerja yang lebih efektif. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan sekolah mampu menghadirkan perubahan positif yang berkelanjutan dan dapat dijadikan contoh untuk sekolah lain yang ingin meningkatkan kualitas layanan perpustakaannya.



Gambar 2. Perpisahan bersama Kepala Sekolah

5. KESIMPULAN

Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di SMP Negeri 1 Klambu telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas layanan perpustakaan. Melalui kegiatan ini, pustakawan, guru, dan operator sekolah memperoleh kemampuan baru dalam mengelola data buku, data anggota, serta transaksi peminjaman dan pengembalian secara digital. Sistem web yang digunakan mampu menggantikan metode manual, sehingga proses administrasi menjadi lebih cepat, rapi, dan efisien. Selain itu, pelatihan ini juga memperkuat literasi digital serta membentuk budaya kerja yang lebih adaptif terhadap teknologi di lingkungan sekolah. Diharapkan hasil dari pelatihan ini dapat terus diterapkan dan menjadi inspirasi bagi sekolah lain dalam mengadopsi sistem informasi modern untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Klambu beserta seluruh jajaran guru yang telah memberikan dukungan penuh serta memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada pustakawan yang terlibat aktif dalam setiap tahap pelatihan, serta para guru yang menunjukkan antusiasme tinggi dalam mempraktikkan penggunaan sistem informasi perpustakaan. Dukungan moral maupun material dari pihak sekolah menjadi unsur penting yang membuat kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Selain itu, penghargaan juga diberikan kepada pihak universitas atas dukungan yang

memungkinkan program pengabdian ini terlaksana sesuai dengan tujuan. Diharapkan kolaborasi antara sekolah, mahasiswa, dan universitas dapat terus terjaga melalui program-program serupa di masa depan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan berbasis teknologi informasi.

DAFTAR REFERENSI

- Budaya, Sosial. 2023. "Jurnal Dinamika Sosial Budaya Perubahan Sosial Budaya Dalam Modernisasi Dan Teknologi Dipandang Dari Proses Belajar." 25(2):233–39.
- Di, Kependudukan, dan Desa Pilangrejo. 2023. "Jurnal sistem informasi dan teknologi."
- Fadhli, Rahmat. 2021. "Implementasi kompetensi pembelajaran sepanjang hayat melalui program literasi di perpustakaan sekolah." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 9(1):19. doi: 10.24198/jkip.v9i1.27000.
- Grobogan, Kabupaten. 2018. "Jurnal sistem informasi dan teknologi."
- Informasi, Kualitas Sistem, dan Kualitas Informasi Dan. 2020. "PERCEIVED USEFULNESS TERHADAPKEPUASAN PENGGUNA AKHIR SOFTWARE ANALISIS KREDIT INFORMATION SYSTEM QUALITY , INFORMATION QUALITY AND PERCEIVED USEFULNESS TO END USER SATISFIED CREDIT ANALYSIS SOFTWARE PENDAHULUAN efektivitas dalam penyajian laporan keuangan , khususnya dalam mengolah data transaksi nasabah berdampak pada organisasi perusahaan secara keseluruhan . sistem tersebut mudah , pengguna tidak memerlukan effort banyak untuk menggunakannya , sehingga kinerja mereka secara keseluruhan . Hasil penelitian yang diperoleh DeLone dan McLean (1992), informasi adalah baik , maka pengguna akhir akan merasakan kepuasan dalam menggunakan sistem orang tersebut . Perceived usefulness didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa yang digunakan perusahaan . (Istianingsih dan Wijanto , 2008). DeLone dan McLean (1992) sendiri yang mencakup kualitas sistem , kualitas informasi , kegunaan (penggunaan nyata), kepuasan." 10(3):245–60.
- Khozaini, Fahril Al, dan Akmal Mundiri. 2024. "Mewujudkan Transformasi Digital Berbasis Kearifan Lokal ; Strategi Cerdas Menuju Sistem Tata Kelola Unggul." 7:383–92.
- Kudus, Mejobo, dan Berbasis Web. 2018. "Jurnal sistem informasi dan teknologi." 49–56.
- Kurnia Irvani, dan Elva Rahmah. 2025. "Peran Perpustakaan Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa UNP." *Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan dan Informasi* 5(1):67–75. doi: 10.52423/jlpi.v5i1.42.
- Masinambow, Christo J. R., Jefrry S. J. Lengkong, dan Viktory N. J. Rotty. 2025. "Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah: Meningkatkan Kinerja Pendidikan di Era Teknologi." *Academy of Education Journal* 16(1):8–17. doi: 10.47200/aoej.v16i1.2686.
- Putri, Hadid, Faiza Rini, dan Ade Pratama. 2022. "Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web." *Jurnal Pustaka Data (Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, dan Arsitektur Komputer)* 2(1):5–10. doi: 10.55382/jurnalpustakadata.v2i1.138.
- Rachmawati, Lisa, Noor Latifah, dan Pratomo Setiaji. 2021. "Sistem Informasi Pengelolaan Jadwal Kerja Karyawan Dan Penggajian Pada Pt Nusantara Transindo Kudus Berbasis Website Dengan Sms Gateway." *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)* 3(1):1–7. doi: 10.24176/ijtis.v3i1.6556.
- Sari, Rika Yohana, Ahmad Subandi, dan Irsyad Irsyad. 2024. "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan."

- Academy of Social Science and Global Citizenship Journal* 4(1):21–29. doi: 10.47200/aossagcj.v4i1.2389.
- Sms, Penerapan, Gateway Pada, Sistem Informasi, Booking Service, Motor Di, C. M. Jaya, dan Motor Kudus. 2020. “Jurnal sistem informasi dan tenologi.”
- Umum, Perpustakaan, dan Grati Kabupaten. 2016. “SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN UMUM GRATI KABUPATEN PASURUAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PROGRAM PHP DAN DATABASE.” 2(1):1–14.
- Wibowo, Muhammad Padeli, dan Budi Budi. 2025. “Manajemen Perpustakaan dalam Mengembangkan Budaya Literasi Siswa di SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan.” *Jurnal Ilmiah Global Education* 6(2):262–74. doi: 10.55681/jige.v6i2.3768.